

Strategi Mahasiswa KKN Tematik Mendorong Moderasi Beragama dan Mencegah Kenakalan Remaja melalui Lomba Keagamaan

**Intan Nur Ilma¹, Arrasikhu Fil 'Ilmi BR², Hajir Taher³, Firmansyah⁴, Septia Neri⁵,
Aldiansyah⁶, Nadillah Ubaid M. Naser⁷, Nila Taraju⁸**

^{1,2,3,4,5,6,7,8} Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Intan Nur Ilma

E-mail: nurilma60629@gmail.com

Abstrak

Penulisan Artikel ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pelaksanaan lomba keagamaan yang meliputi cabang lomba adzan, hafalan surah pendek, dan kultum dapat berperan dalam membentuk karakter anak-anak dan remaja melalui penanaman nilai moderasi beragama serta pencegahan perilaku kenakalan. Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengamatan langsung, wawancara, serta dokumentasi selama proses kegiatan berlangsung. Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan II Gelombang I UIN Datokarama Palu Kluster Moderasi Beragama di Kelurahan Ujuna Tahun 2025 berperan sebagai pelaksana sekaligus pendamping agar program ini selaras dengan Tridharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa ketiga cabang lomba tersebut mampu menumbuhkan sikap toleransi, saling menghargai, serta kebiasaan memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan positif sehingga dapat menekan potensi kenakalan remaja. Selain itu, kegiatan ini juga membangun ikatan sosial yang harmonis antar peserta dan lingkungan sekitar. Pelaksanaan lomba keagamaan berbasis nilai moderasi beragama terbukti menjadi salah satu langkah sederhana namun efektif untuk menanamkan karakter disiplin, rasa tanggung jawab, serta semangat hidup rukun dalam masyarakat yang beragam.

Kata kunci – mahasiswa KKN tematik, moderasi beragama, kenakalan remaja, lomba keagamaan

Abstract

This article aims to explain how religious competitions, which include the adzan competition, short surah memorization, and short preaching (kultum), play a role in shaping the character of children and teenagers through the cultivation of religious moderation values and the prevention of juvenile delinquency. The method used is a descriptive qualitative approach through direct observation, interviews, and documentation during the implementation process. The students of Thematic Community Service (KKN) Batch II Wave I of UIN Datokarama Palu, Religious Moderation Cluster, Ujuna Sub-district, 2025, acted as organizers and facilitators to ensure the program aligned with the Tridharma of Higher Education, particularly community service. The results show that these competitions successfully foster tolerance, mutual respect, and the habit of using leisure time for positive activities, which can reduce the risk of juvenile delinquency. Furthermore, this activity builds harmonious social ties among participants and the surrounding community. Implementing religious competitions based on the values of moderation has proven to be a simple yet effective step in instilling discipline, responsibility, and the spirit of living in harmony within a diverse society.

Keywords - thematic community service program, juvenile delinquency, religious competition.

PENDAHULUAN

Di era modern yang ditandai oleh pesatnya perkembangan teknologi dan arus globalisasi, generasi muda menghadapi berbagai tantangan kehidupan yang semakin kompleks (Tsabitah Ulayya et al., 2024). Kondisi ini sangat terasa di berbagai wilayah, termasuk di kawasan urban seperti Kelurahan Ujuna. Kelurahan Ujuna merupakan salah satu wilayah di Kota Palu yang memiliki karakteristik masyarakat yang heterogen, terdiri dari berbagai etnis seperti Bugis-Makassar yang mendominasi, serta suku Jawa dan penduduk asli kaili. Keberagaman etnis ini menjadikan Ujuna sebagai kawasan dengan dinamika sosial yang kompleks, di mana perpaduan budaya dan tradisi dari berbagai kelompok etnis hidup berdampingan. Selain itu, Kelurahan Ujuna juga dikenal sebagai kawasan yang padat penduduk dengan tingkat kemiskinan sedang, yang dipicu oleh kondisi permukiman yang padat, penurunan kualitas infrastruktur, serta keterbatasan sarana dan prasarana lingkungan (Pemerintah Kota Palu, 2021). Secara keseluruhan, Kelurahan Ujuna merupakan contoh wilayah urban yang heterogen dengan tantangan sosial yang khas, terutama terkait dengan kenakalan remaja, yang perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang lebih aman dan harmonis. Kenakalan remaja di Kelurahan Ujuna menjadi perhatian serius warga dan aparat keamanan karena sering kali menimbulkan keresahan di masyarakat. Remaja di wilayah ini kerap terlibat dalam aksi tawuran dan perilaku yang merusak ketertiban umum, seperti penggunaan senjata tajam dan perusakan fasilitas umum. Kejadian tawuran antar kelompok remaja seperti ini, seringkali mengakibatkan korban luka dan kerusakan properti warga sekitar, sehingga menimbulkan ketakutan di kalangan masyarakat setempat (Maisa & Ambo, 2019).

Salah satu fenomena yang sangat meresahkan adalah keberadaan geng motor yang kerap melakukan aksi begal dan tawuran di perbatasan Kelurahan Ujuna dan Kelurahan Nunu. Geng motor ini tidak hanya melakukan aksi kekerasan, tetapi juga mengganggu ketenangan warga dengan suara knalpot bising dan letusan petasan pada malam hari. Polisi telah melakukan penangkapan terhadap anggota geng motor yang membawa senjata tajam dan mengamankan puluhan motor yang diduga akan digunakan untuk tawuran, sebagai upaya menekan aktivitas kriminal tersebut. Kondisi ini menuntut peran aktif dari berbagai pihak, termasuk aparat kepolisian, tokoh masyarakat, dan orang tua, untuk bersama-sama mengatasi masalah kenakalan remaja. Polsek Palu Barat secara rutin meningkatkan patroli dan mengadakan mediasi dengan melibatkan tokoh masyarakat dan pemuda guna mencari solusi jangka panjang. Selain itu, sosialisasi mengenai bahaya kenakalan remaja dan narkoba juga dilakukan untuk meningkatkan kesadaran remaja agar menjauhi perilaku berisiko dan membentuk karakter yang positif. Adapun upaya yang dapat ditempuh untuk mencegah hal-hal positif yang dapat mencegah kenakalan remaja yakni dapat melalui pengimplementasian peran aktif mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa menempati posisi serta memiliki potensi dan memegang peran yang istimewa seperti keleluasaan untuk bertindak dan bergerak tanpa terikat oleh kepentingan tertentu yang bisa melemahkan idealisme mereka (Utami et al., 2025). Sehingga ketika hadir di tengah masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu tampil sebagai sosok dengan pemikiran yang jernih dan niat yang tulus. Identitas ini mengandung makna bahwa mahasiswa memikul tanggung jawab yang besar, baik secara intelektual, sosial, maupun moral, demi memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat (Kholish et al., 2023). Salah satu wujud pengimplementasian kontribusi nyata mahasiswa tersebut adalah sebagaimana yang telah dikonsepsikan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu berupa Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian. Konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat diwujudkan melalui pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik diberbagai pelosok daerah baik Pedesaan maupun Perkotaan sebagaimana yang telah diprogram oleh berbagai universitas termasuk Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu (Diansari et al., 2024).

Berdasarkan urgensi tersebut, Sebagai bentuk tanggung jawab dan kepedulian terhadap tantangan moral dan spiritual generasi muda, Mahasiswa KKN Tematik Angkatan II Gelombang I Kluster Moderasi Beragama UIN Datokarama Palu yang tengah mengabdikan diri di Kelurahan Ujuna menginisiasi kegiatan keagamaan yang bersifat edukatif, kompetitif, dan sarat nilai-nilai pembentukan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

karakter. Pelaksanaan kegiatan ini menjadi wujud sinergi mahasiswa dalam menghadirkan ruang positif bagi generasi muda untuk mengekspresikan diri serta menginternalisasi nilai-nilai keberagamaan yang moderat, inklusif, dan aplikatif sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pengimplementasian Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, Kegiatan ini juga bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai keberagamaan yang moderat, toleran, dan inklusif kepada generasi muda sebagai bekal dalam menghadapi tantangan era globalisasi dan pergaulan sosial yang lebih positif.

METODE

Pendekatan dalam kegiatan Lomba Keagamaan ini menggunakan pendekatan berupa Participatory Action Research (PAR). PAR merupakan pendekatan yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. Perubahan sosial yang dimaksud adalah bagaimana dalam proses pemberdayaan dapat mewujudkan tiga tolak ukur, yakni adanya komitmen bersama dengan masyarakat, adanya *local leader* atau pemimpin dalam masyarakat dan adanya institusi baru dalam masyarakat yang dibangun berdasarkan kebutuhan. Pendekatan ini membawa proses penelitian dalam lingkaran kepentingan orang dan menemukan solusi praktis bagi masalah bersama dan isu-isu yang memerlukan aksi dan refleksi bersama, serta memberikan kontribusi bagi teori praktis, PAR (Participatory Action Research) melibatkan pelaksanaan penelitian untuk mendefinisikan sebuah masalah maupun penerapan informasi dengan mengambil aksi untuk menuju solusi atas masalah-masalah yang terdefiniskan (Rahmat & Mirnawati, 2020). Adapun tahapan yang dilakukan pada kegiatan lomba keagamaan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.
Bagan Alur Tahap Pelaksanaan Lomba Keagamaan

5 Tahapan yang dilakukan pada kegiatan lomba keagamaan ini memiliki masing-masing rangkaian yang diantaranya yaitu:

1. Tahapan Perencanaan Kegiatan ini terdiri dari penyusunan konsep kegiatan yang mencakup persiapan dari keempat tahapan berikutnya seperti pembuatan surat edaran pelaksanaan sekaligus juknis lomba, penyusunan proposal kegiatan hingga konsep akhir berupa penyerahan hadiah.
2. Pendaftaran Lomba yang terdiri dari persiapan administrasi persyaratan lomba dan lain sebagainya.
3. Pelaksanaan Lomba yang terdiri dari tahapan pemaksimalan penerapan konsep yang telah dirancang sejak awal dengan mengupayakan proses pelaksanaan lomba berlangsung dengan aman dan tertib serta efisien sebagaimana dalam ketentuan juknis dan rundown kegiatan.
4. Pengumuman lomba yang terdiri dari penetapan hasil perolehan nilai dari masing-masing peserta lomba yang diakumulasi dari ketiga juri yang diberikan wewenang untuk menilai masing-masing tampilan peserta.
5. Penyerahan hadiah lomba bagi para peserta yang berhasil memperoleh nilai tertinggi dari hasil akumulasi penilaian oleh ketiga juri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKN) Tematik adalah bentuk pembelajaran yang memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa untuk belajar langsung di masyarakat secara lintas disiplin dan berkolaborasi. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan dapat bersama warga mengidentifikasi potensi dan menyelesaikan masalah di desa guna mendukung pengembangan wilayah

tersebut(Pratama et al., 2024). Adapun pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik UIN Datokarama Palu terdiri dari 4 Kluster salah satunya yaitu KKN Kluster Moderasi Beragama yang ditempatkan di Kelurahan Ujuna, Kecamatan Palu Barat, Kota Palu . KKN Kluster Moderasi Beragama adalah pengabdian mahasiswa untuk menanamkan nilai-nilai keberagaman yang moderat di masyarakat dengan tujuan memperkuat komitmen kebangsaan, menumbuhkan toleransi, menolak kekerasan, dan menghargai budaya lokal demi terciptanya kehidupan beragama yang harmonis dan sesuai nilai Pancasila(Sagoba et al., 2024). Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Kelurahan Ujuna Tahun 2025 ini berlangsung sejak 28 April-24 Juni yang secara keseluruhan menyasar kepada berbagai elemen masyarakat, dengan fokus utama pada anak-anak dan remaja. Fokus ini ditetapkan berdasarkan karakteristik demografi serta kebutuhan sosial yang muncul di wilayah Kelurahan Ujuna. Oleh karena itu, seluruh rencana program kerja disusun secara kontekstual dan partisipatif, dengan memperhatikan permasalahan mendasar yang dihadapi masyarakat setempat, khususnya terkait kenakalan remaja.

Perumusan program kerja juga diintegrasikan dengan nilai-nilai Moderasi Beragama berupa pandangan dan sikap beragama yang mengedepankan keseimbangan, toleransi, menghargai perbedaan, serta menjunjung tinggi nilai-nilai keadaban. Nilai-nilai seperti anti-kekerasan, komitmen kebangsaan, penerimaan terhadap keragaman dan penyelesaian masalah secara damai menjadi prinsip dasar dalam penyusunan dan pelaksanaan seluruh program. Sehingga melalui pendekatan ini, diharapkan kegiatan KKN tidak hanya menyentuh aspek sosial dan keagamaan, tetapi juga menjadi ruang pembelajaran bersama untuk menanamkan nilai-nilai moderasi yang relevan dan dibutuhkan dalam membentuk masyarakat yang harmonis, inklusif, dan berdaya. Sehingga salah satu bentuk kegiatan yang menyasar tepat pada anak-anak dan remaja yaitu Lomba Keagamaan karena kegiatan ini ditujukan khusus kepada anak-anak berusia 7–15 tahun di lingkungan Kelurahan Ujuna. Adapun cabang lomba yang dilaksanakan terdiri dari 3 yaitu lomba adzan, hafalan surah pendek dan juga kultum. Sehingga berangkat dari kegiatan sederhana yang berlangsung sejak 11-13 Juni di Masjid At-Taqwa Kelurahan ini kiranya dapat menjadi salah satu upaya konkrit untuk menghadirkan sebuah wadah yang dapat memberikan sumbangsih positif bagi anak-anak dan remaja di Kelurahan Ujuna sekaligus untuk menumbuhkan kecintaan terhadap nilai-nilai keagamaan, meningkatkan kepercayaan diri, serta menjadikan masjid sebagai pusat pembinaan karakter sejak usia dini.

Pelaksanaan lomba keagamaan ini sejalan dengan visi dan misi UIN Datokarama Palu untuk menghasilkan kontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat berbasis nilai-nilai keislaman dan kebangsaan. Moderasi beragama menjadi fokus utama dalam KKN Tematik UIN Datokarama Palu, mengingat pentingnya sikap moderat dalam menghadapi keberagaman masyarakat. Mahasiswa dituntut untuk menjadi agen perekat kemajemukan yang mampu menjalin silaturahmi antarwarga dengan sikap dan pemikiran yang moderat. Melalui lomba keagamaan, mahasiswa mengajak remaja untuk meningkatkan moralitas anak dan remaja. Hal ini dikarenakan Agama dan moral memiliki keterkaitan yang sangat erat dengan budi pekerti, sikap sopan santun anak dan kemauannya dalam melaksanakan ibadah baik kepada Allah SWT maupun kepada sesama makhluk ciptaan Allah SWT(Handayani et al., 2024). Selain itu, lomba keagamaan ini juga menjadi wadah untuk belajar memahami nilai-nilai toleransi, saling menghargai, dan hidup berdampingan secara harmonis dalam masyarakat multiagama. Lebih lanjut, pelaksanaan lomba kagamaan juga merupakan bagian integral dari program pengabdian masyarakat yang mengusung nilai-nilai keislaman, kebangsaan, dan kemanusiaan. Kegiatan ini sejalan dengan arahan Rektor UIN Datokarama, Prof. Lukman Thahir, yang menekankan pentingnya mahasiswa sebagai agen perekat kemajemukan dan perajut silaturahmi antarwarga dalam masyarakat yang plural. Sikap moderat yang diusung mahasiswa dalam berpikir, bertindak, dan berperilaku menjadi modal utama agar mereka dapat beradaptasi dan bersinergi dengan masyarakat setempat, termasuk dalam pelaksanaan lomba keagamaan yang menjadi media efektif untuk menguatkan nilai-nilai moderasi beragama serta membina karakter remaja agar terhindar dari kenakalan(Mashuri & Syafri, 2022).

Lomba keagamaan sebagai salah satu kegiatan KKN tematik moderasi beragama memiliki potensi besar dalam membangun kesadaran dan pemahaman remaja terhadap nilai-nilai toleransi, saling menghargai, dan hidup berdampingan secara damai dalam masyarakat yang majemuk. Melalui lomba ini, mahasiswa tidak hanya mentransfer ilmu dan nilai agama, tetapi juga mengajak remaja untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan positif yang membentuk karakter dan moralitas mereka. Hal ini sejalan dengan tujuan KKN Tematik yang mengedepankan kontribusi nyata mahasiswa dalam mengatasi persoalan sosial berbasis nilai keislaman dan kemanusiaan (Anisah et al., 2024). Selain itu, lomba keagamaan yang difasilitasi oleh mahasiswa KKN Tematik juga berfungsi sebagai ruang dialog dan interaksi sosial yang mempererat hubungan antarwarga, khususnya antar generasi muda. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya mengurangi potensi kenakalan remaja, tetapi juga memperkuat persaudaraan dan harmoni sosial di Kelurahan Ujuna. Pendekatan ini sesuai dengan konsep moderasi beragama yang menempatkan umat beragama pada posisi yang tepat dalam masyarakat multi-religius, sehingga tercipta suasana yang kondusif dan damai. Hal ini juga dipengaruhi oleh pemahaman mahasiswa KKN Tematik terhadap materi pembekalan intensif oleh LPPM yang diterima mahasiswa sebelum terjun ke lapangan, termasuk materi moderasi beragama dan strategi pelaksanaan program, memastikan bahwa mereka siap menghadapi dinamika sosial di masyarakat dan mampu memberikan kontribusi yang relevan dan berdampak positif. Kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti pemerintah setempat dan organisasi masyarakat, juga memperkuat efektivitas program ini dalam mencapai tujuan sosialnya.

Peran mahasiswa KKNT dalam lomba keagamaan juga mencakup pembinaan langsung melalui pendampingan dan penyuluhan. Mereka memberikan pemahaman tentang pentingnya moderasi beragama sebagai landasan hidup bermasyarakat yang damai dan toleran. Pendekatan yang dilakukan bersifat partisipatif dan komunikatif agar remaja merasa terlibat aktif dan termotivasi untuk menginternalisasi nilai-nilai moderasi dalam kehidupan sehari-hari. Selain aspek keagamaan, lomba ini juga menjadi sarana untuk mengurangi kenakalan remaja yang sering muncul akibat kurangnya kegiatan positif dan pengawasan. Dengan adanya kegiatan yang terstruktur dan bermanfaat, remaja di Kelurahan Ujuna dapat diarahkan untuk menghindari perilaku negatif seperti tawuran, penyalahgunaan narkoba, dan perilaku menyimpang lainnya. Hal ini sejalan dengan tujuan KKN Tematik yang ingin memberikan dampak sosial yang nyata di Masyarakat. Dalam konteks yang lebih luas, peran mahasiswa KKN Tematik UIN Datokarama di Kelurahan Ujuna menjadi contoh implementasi program moderasi beragama yang efektif di tingkat komunitas. Program ini mendukung visi nasional dalam menciptakan masyarakat yang moderat dan harmonis, sekaligus menekan potensi konflik sosial yang dapat muncul akibat intoleransi dan kenakalan remaja. Keberhasilan program ini juga membuka peluang bagi pengembangan kegiatan serupa di wilayah lain, dengan pendekatan tematik yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik masyarakat setempat. UIN Datokarama melalui KKN Tematik berkomitmen untuk terus meningkatkan kontribusi akademik dan sosialnya dalam membangun masyarakat yang lebih baik dan beradab.

Dengan demikian, peran mahasiswa KKN Tematik UIN Datokarama Palu melalui lomba keagamaan di Kelurahan Ujuna terbukti efektif dalam mendorong moderasi beragama dan mengurangi kenakalan remaja. Hal ini dikarenakan Kegiatan ini tidak hanya memberikan dampak positif secara langsung kepada peserta lomba, tetapi juga memperkuat hubungan sosial dan nilai-nilai keagamaan yang moderat di masyarakat luas. Adapun hal positif yang memiliki makna mendalam dan bisa dipahami serta dirasakan sebagai wujud kontribusi nyata dari setiap cabang lomba, yaitu dapat dipahami pada penjelasan berikut:

1. Lomba Adzan

Lomba adzan menjadi sarana bagi anak-anak dan remaja untuk menumbuhkan rasa cinta pada syiar Islam dengan cara yang lembut dan menyejukkan. Mereka tidak hanya belajar mengumandangkan panggilan salat dengan suara merdu, tetapi juga dibiasakan menjaga waktu ibadah secara disiplin. Nilai moderasi beragama tampak jelas karena mereka diajarkan menyeru

kebaikan tanpa paksaan, penuh hormat, dan penuh toleransi. Latihan rutin adzan ini membuat waktu luang terarah ke hal positif, sehingga mencegah potensi kenakalan yang sering muncul akibat pergaulan bebas tanpa pengawasan. Kehangatan bimbingan bersama teman sebaya dan pendamping pun memperlambat rasa kebersamaan dan memperkuat ikatan sosial.



Gambar 2.
Foto Pelaksanaan Lomba Adzan

2. Lomba Hafalan Surah Pendek

Lomba hafalan surah pendek tidak hanya membiasakan anak-anak mencintai Al-Qur'an, tetapi juga menanamkan kebiasaan memahami maknanya agar nilai-nilai kebaikan benar-benar melekat dalam perilaku sehari-hari. Nilai moderasi beragama tercermin ketika peserta didorong meneladani ayat suci untuk hidup rukun, menghormati sesama, dan menjauhi sikap keras. Proses menghafal secara konsisten melatih fokus, kesabaran, dan tanggung jawab, sekaligus mengisi waktu luang dengan kegiatan bermanfaat. Bimbingan yang intens dari pendamping atau guru juga menambah rasa aman dan pengawasan, sehingga anak-anak lebih terarah dan terhindar dari aktivitas yang berpotensi menjerumuskan pada kenakalan.



Gambar 3.
Foto Pelaksanaan Lomba Hafalan Surah Pendek

3. Lomba Kultum

Lomba kultum menjadi wahana anak-anak dan remaja untuk berlatih berbicara di depan umum dengan cara yang santun dan penuh pesan kebaikan. Mereka dilatih menyampaikan materi dakwah dengan tutur kata yang sejuk, jauh dari ujaran kebencian, dan tetap menghormati perbedaan — inilah praktik nyata moderasi beragama. Kemampuan ini juga membangun rasa percaya diri dan tanggung jawab moral, sehingga anak-anak tumbuh menjadi teladan di lingkungannya. Proses mempersiapkan materi dan berlatih kultum membuat waktu luang

mereka lebih produktif, menekan potensi perbuatan negatif akibat kebiasaan nongkrong tanpa arah atau ikut arus pergaulan bebas.



Gambar 4.

Foto Pelaksanaan Lomba Kultum

Berangkat dari ketiga penjabaran makna yang bisa dipetik dari masing-masing cabang lomba tersebut dapat dipahami bahwa ketiga cabang lomba keagamaan ini tidak hanya mampu meningkatkan wawasan keagamaan dan keterampilan spiritual para peserta, tetapi juga menjadi sarana nyata untuk memanfaatkan waktu luang mereka dengan kegiatan yang bermanfaat. Dengan pendampingan dan bimbingan yang tepat, anak-anak dan remaja diarahkan agar tetap aktif dalam aktivitas yang mendorong penguatan nilai-nilai moderasi beragama, sehingga mereka tumbuh menjadi pribadi yang lebih toleran, santun, dan mampu menghargai perbedaan. Kebiasaan positif ini sekaligus menjadi benteng untuk menjauhkan mereka dari berbagai bentuk perilaku kenakalan yang sering muncul akibat lingkungan pergaulan yang kurang terarah. Melalui pembiasaan yang terus berkelanjutan, diharapkan generasi muda dapat tumbuh menjadi pribadi yang disiplin, berkarakter kuat, serta mampu menjaga keharmonisan hubungan sosial di tengah keberagaman masyarakat sekitar. Untuk itu, Keberlanjutan program ini sangat diharapkan untuk menciptakan generasi muda yang berkarakter dan berintegritas.

KESIMPULAN

Pelaksanaan lomba keagamaan yang mencakup cabang lomba adzan, hafalan surah pendek, dan kultum pada dasarnya mampu memberikan dampak positif yang mendalam bagi pembentukan karakter anak-anak dan remaja di Kelurahan Ujuna, terutama dalam menanamkan nilai-nilai moderasi beragama yang tercermin melalui sikap toleransi, saling menghargai, serta kemampuan hidup rukun di tengah keberagaman masyarakat. Masing-masing cabang lomba tidak hanya mendorong peserta untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan spiritual, tetapi juga membiasakan mereka memanfaatkan waktu luang dengan aktivitas bermanfaat yang terarah, sehingga potensi kenakalan akibat pergaulan bebas dan kurangnya pengawasan dapat diminimalisir. Proses latihan, bimbingan intensif, dan interaksi sosial yang terjalin selama kegiatan turut menumbuhkan rasa kebersamaan, disiplin, tanggung jawab moral, dan semangat kebersamaan yang akan tertanam kuat hingga dewasa. Kami selaku panitia pelaksana, yaitu mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan II Gelombang I UIN Datokarama Palu Kluster Moderasi Beragama di Kelurahan Ujuna Tahun 2025, berkomitmen mengimplementasikan Tridharma Perguruan Tinggi melalui pengabdian langsung kepada masyarakat dengan pendekatan moderasi beragama sebagai salah satu solusi preventif untuk menekan kenakalan remaja. Kegiatan ini sekaligus membuktikan bahwa pelaksanaan lomba keagamaan berbasis pembinaan spiritual yang moderat, terarah, dan berkelanjutan dapat menjadi strategi efektif dalam menjawab kebutuhan pembentukan generasi muda yang religius, toleran,

disiplin, serta mampu menjaga keharmonisan hubungan sosial di tengah tantangan keberagaman kehidupan bermasyarakat. Keberlanjutan program serupa di masa mendatang diharapkan dapat memperkuat nilai-nilai kebaikan yang telah ditanamkan, sehingga mampu memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan masyarakat yang damai, toleran, dan berkarakter kuat selaras dengan tujuan pengabdian kami sebagai wujud pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik khususnya pada pelaksanaan lomba keagamaan ini tentunya melibatkan banyak pihak yang ikut serta memberikan kontribusi baik berupa materi maupun moril. Oleh karena itu Penulis berterima kasih kepada Masyarakat dan Pemerintah Kelurahan Ujuna, Panitia Pelaksana Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Angkatan II Gelombang I UIN Datokarama Palu Tahun 2025 dan Bapak Dr. Abd Gafur Marzuki, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah banyak memberikan masukan yang sangat berharga selama proses pelaksanaan kegiatan. Tidak lupa, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian artikel ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan sumbangsih ilmu pengetahuan dan motivasi bagi para pembacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah, A. S., Mujiyanto, H., Alam, H. M., Rahman, A., Nurrohmah, I. F., Rahayu, S., Kurnia, U. U., Ikhsan, N. K., Salsabila, J., Utami, D. P., Aprilia, T., Fauzan, R. A., Saliman, S., Nugraha, R. A., Rizki, S. M., Hildawati, A., Nabilah, S., & Garut, U. (2024). Penguatan karakter melalui kegiatan ngawarung di desa mekarmulya pada kegiatan kkn tematik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 420–429. <https://doi.org/https://doi.org/10.52434/jpm.v3i3.41641>
- Diansari, B. N., Alia Akhmad, K., & Setiyani, R. (2024). Analisis Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik (Kknt) Di Kabupaten Wonogiri. *Inisiasi*, 69–76. <https://doi.org/10.59344/inisiasi.v13i1.235>
- Handayani, Y., Masliyana, M., Mulyana, M., Azizah, F., Rahmawati, I., & Afandi, N. K. (2024). Penanaman Nilai-nilai Agama Islam Melalui Kegiatan Lomba Keagamaan Antar TPQ Se-Kota Samarinda. *SIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 51–57. <https://doi.org/10.21093/simas.v2i2.8334>
- Kholish, A., Jawahir, A. S., Halimah Putri, E., Lativa, F., & Naurah Nazhifah, S. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Gotong Royong : Peran Mahasiswa dalam Program KKN di Teluk Kabung Tengah. *Manaruko: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 73–79. <https://doi.org/10.24036/manaruko.v2i2.26>
- Maisa, M., & Ambo, I. (2019). Optimalisasi Bhabinkamtibmas Dalam Rangka Harkamtibmas Di Wilayah Hukum Polres Palu. *Kalabbirang Law Journal*, 1(2), 1–13. <https://doi.org/10.35877/454ri.kalabbirang12>
- Mashuri, S., & Syafri, M. (2022). *Pendayagunaan Aset Multikultural Dalam Membangun Moderasi Beragama Di Uin Datokrama Palu*. UIN Datokarama Press.
- Pemerintah Kota Palu. (2021). *Surat Keputusan Wali Kota Palu Nomor 653/1215/DPKP Perumahan/2021 tentang Penetapan Luasan Kumuh Kota Palu*.
- Pratama, A. P. A., Azzahra, F., Nirwana, Arniati, Putri, N. N., Islami, D. A. R. H. M. P. F., Fadli, M., & Kadir, M. A. (2024). Peran mahasiswa dalam kegiatan pendampingan pendidikan dan keagamaan sebagai wujud pegabdian kepada masyarakat. *LESTARI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 49–58. <http://ejournals.umma.ac.id/index.php/lestari/article/view/2210>
- Rahmat, A., & Mirnawati, M. (2020). Model Participation Action Research Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(1), 62. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.1.62-71.2020>
- Sagoba, Y., Hamlan, H., & Pettalongi, A. (2024). Integrasi Ilmu dan Moderasi Beragama Dalam

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

- Pendidikan Agama Islam. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0*, 3(1), 533–536.
- Tsabitah Ulayya, A., Mahdy, A. M., Alam, F. R., Rafliansyah, Z., & Antoni, H. (2024). Dampak Pancasila Terhadap Pertumbuhan Moral dan Etika di Kalangan Generasi Z. *Student Research Journal*, 2, 260–275. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/srjyappi.v2i6.1673>
- Utami, E., Anggreani, W., Sarpika, F., Andriani, E., Diana, A., Agustina, L. F., Yunatalia, S., Melianda, S., Ariansyah, R., Alam, I. T., & Wulandari, W. (2025). Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Terprogram (KKN-T) Untuk Mensosialisasikan Institut Agama Islam Pagar Alam Kepada Masyarakat Secara Berkelanjutan Di Kelurahan Karang Dalo Kecamatan Dempo Tengah. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 5(2), 289–296. <https://doi.org/10.31004/jh.v5i2.2402>